

ABSTRAK

Kadar kolesterol yang lebih dari normal banyak dikeluarkan oleh orang-orang yang datang ke klinik bekam At-Tin Surabaya. Kadar kolesterol yang tinggi dapat membahayakan karena meningkatkan resiko penyakit kardiovaskuler yaitu penyakit yang menyerang jantung dan sistem sirkulasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolesterol darah total pada pasien di klinik bekam At-tin Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pra-experimental* dengan rancangan *one group pra-post test design*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pasien yang mengalami peningkatan kadar kolesterol. Sampel sebesar 30 responden diambil dengan teknik *kuota sampling*. Variabel independen yaitu pemberian terapi bekam dan variabel dependen yaitu penurunan kadar kolesterol darah total pada pasien. Instrumen pengumpulan data variabel independen menggunakan alat bekam set dan variabel dependen menggunakan alat cek multifungsi GCU (Glucose, Cholesterol, Uric). Data dianalisis menggunakan *Paired T-Test* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar kolesterol darah total sebelum diberi terapi bekam 231,3333 dengan S.D 32,08860 dan rata-rata kadar kolesterol darah total setelah pemberian terapi bekam 204,4000 dengan SD 27,16692. Hasil analisis *Paired T-Test* $p = 0,000$ pada $\alpha = 0,005$ artinya H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh terapi bekam terhadap penurunan kadar kolesterol darah total pada pasien di klinik bekam At-Tin Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian terapi bekam terhadap penurunan kadar kolesterol darah total pada pasien. Hasil penelitian ini diharapkan terapi bekam dapat digunakan sebagai terapi alternatif untuk penderita hiperkolesterolemia menurunkan kadar kolesterol selain obat.

Kata kunci : Kolesterol, Terapi bekam